



PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI ERA KAMPUS MERDEKA

Tim BIMA DRTPM, DIKTIRISTEK, Kemdikbudristek

KAMPUS MERDEKA, MERDEKA BELAJAR





Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor







Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan) project melibatkan mahasiswa.





Sinergi Tri Dharma





4 Prioritas Renstra

8 Kegiatan Kampus Merdeka

8 Indikator Kinerja Utama

3 Tranformasi Pendanaan



Meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi



Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi



Menguatkan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan



Menguatkan Sistem Tata Kelola Ditjen Pendidikan Tinggi



Pertukaran Pelajar



Magang/Praktik Kerja



Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan



Penelitian/Riset



Proyek Kemanusiaan



Kegiatan Wirausaha



Studi/Proyek Independen



Membangun Desa/ KKNT



Lulusan mendapat pekerjaan yang layak



Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus



Dosen berkegiatan di luar kampus



Praktisi mengajar di dalam kampus



Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan rekognisi internasional



Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia



Kelas yang kolaboratif dan partisipatif



Program studi berstandar internasional



Insentif berdasarkan capaian IKU (Untuk PTN)



Matching Fund untuk kerja sama dengan mitra (untuk PTN dan PTS)



Competitive Fund
Program Kompetisi
Kampus Merdeka
(untuk PTN dan PTS)



di **luar prodi**

sks)

semester (20



Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi

mester (40 sks) di luar kampus





: Kegiatan MBKM yang dapat diintegrasikan dengan Kosabangsa



KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI

BERBASIS DATA DARI SINTA

- 1.MANDIRI
- 2.UTAMA
- 3.MADYA
- **4.PRATAMA**
- **5.BINAAN**



FOKUS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ERA MBKM



Green Economy

Sustainability, perubahan iklim, energi, dll



Blue Economy

Maritim, kelautan, perikanan, dll



Pariwisata

Mendorong kebangkitan sektor pariwisata



Teknologi dan Alat Kesehatan

Penanganan Covid dan mendorong kemandirian bangsa



Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi dan informasi digital

Peraturan pengabdian kepada masyarakat



Pasal 20 Ayat (2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas: PT berkewajiban menyelenggarakan Tridharma PT

Pasal 60 huruf a UU Nomor 14





Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma.





Permendikbud No. 03 Tahun 2020 yang memuat peraturan terkait Merdeka Belajar dan kampus Merdeka



Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang memuat Standar Pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di seluruh negara Republik Indonesia

Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi

Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi

4

Memberikan solusi berbasis pada analisis situasi sesuai kebutuhan, tantangan atau persoalan yang ada di masyarakat

Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kondisi setempat

5

Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata ekonomi, politik, social dan budaya

Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat

6

Melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender, inklusi sosial dan kelestarian SDA

Revolusi Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU DIKTI No 12, tahun 2012)





Pengabdian 1.0 Eksplorasi Permasalahan

Pengabdian 2.0 Memanfaatkan Teknologi

Pengabdian 3.0 Aplikasi IPTEKS

4.0 Penerapan Ipteks, produksi Inovasi dan pemanfaatan digital

Pengabdian

Industri 4.0

Pengabdian 5.0 Masyarakat pengguna Inovasi digital

Pengabdian Normal baru Adaptasi masyarakat di era baru pandemi

Industri 1.0 Mechanization

Industri 2.0 **Massification**

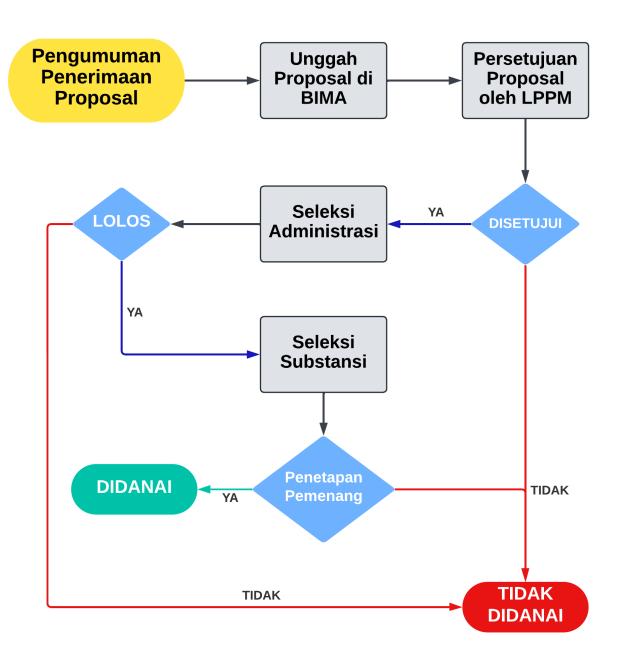
Industri 3.0 Digitalization

Smartization

Society 5.0

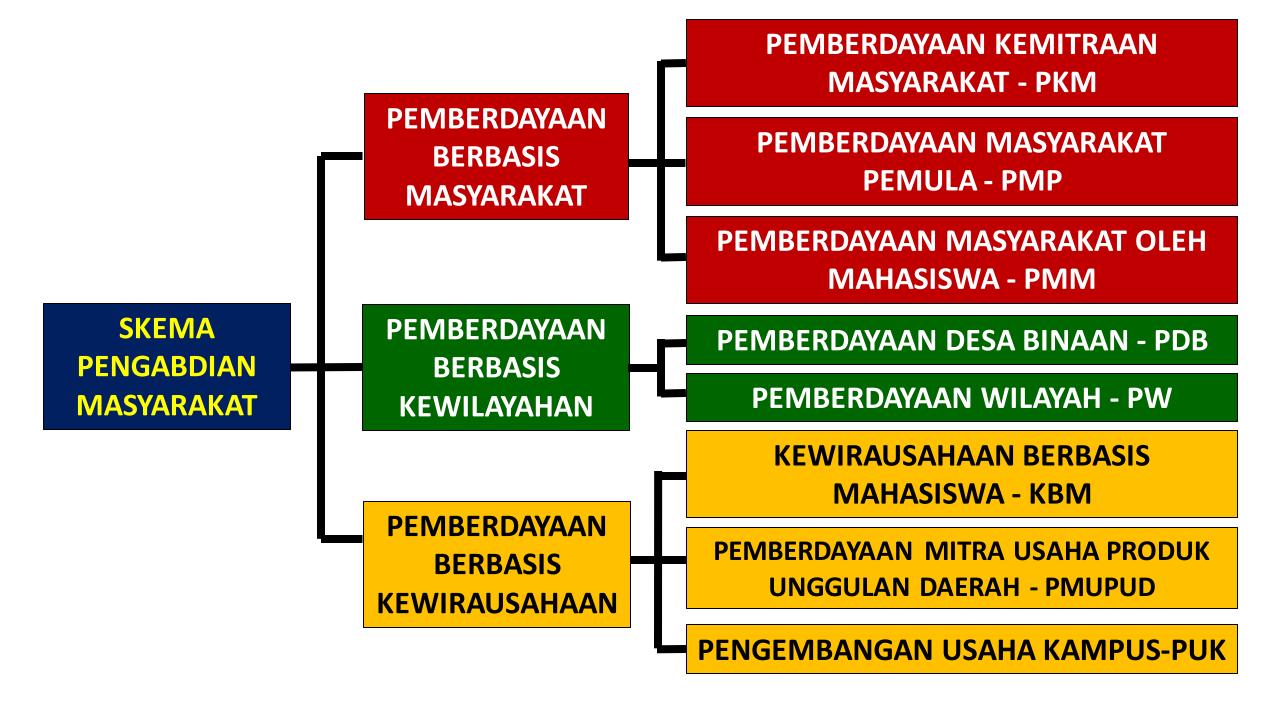
COVID-19

TAHAPAN PENGUSULAN PROPOSAL



KETENTUAN UMUM PENGUSUL

- a. Ketua pelaksana pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain.
- b. Ketua pengusul pengabdian memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni
- c. Anggota pelaksana pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- d. Usulan dilakukan melalui BIMA (https://bima.kemdikbud.go.id/) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain yang sejenis tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.
- e. Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan program pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua.
- f. Setiap dosen dapat menjadi anggota pada dua program pengabdian kepada masyarakat lain, termasuk pada program pengabdian kepada masyarakat berjalan.
- g. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota).



MONO TAHUN

PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)







MITRA

1 Kelompok Masyarakat Umum (PKK, Posyandu, Remaja masjid, Karangtaruna, RT/RW, Sekolah, dll), atau

- 1 Kelompok Masyarakat Ekonomi Produktif (IRT dg 4 karyawan diluar pemilik, Klp Tani, Klp Ternak, klp nelayan, Klp usaha lainnya), atau
- 1 Kelompok Masyarakat mengarah Ekonomi Produktif (Dasa Wisma, PKK, Kelompok usaha lainnya → 5 org/klp)

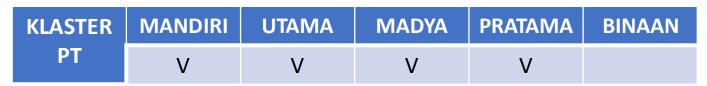


Pendanaan

Rp. 50.000.000,-

PKM

- 1. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- 2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- keterampilan 3. Meningkatkan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan dibutuhkan (softskill dan lain yang hardskill).





KRITERIA

- IPTEK yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- Program mono tahun, jangka waktu 8 bulan;
- Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam 1 tahun pelaksanaan;
- 2 bidang masalah yang ditangani pada mitra;
- mendukung 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak dari PT maksimum 200 km; dan
- Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diaiukan



- Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi
- 1 artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- 1 artikel pada media massa cetak/elektronik;
- Video kegiatan;
- KI dalam bentuk hak cipta dan
- Luaran tambahan PIM dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib

MPET

MONO

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMULA (PMP)







Pendanaan

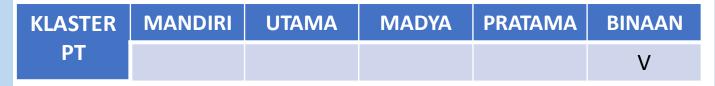
Rp. 25.000.000,-

MITRA

- masyarakat yang produktif secara ekonomi (IRT, petani, peternak, nelayan, dll); atau
- masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan (2-3 org/klp); atau
- masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

PMP

skema khusus dalam upaya mendorong meningkatnya pelibatan dosen PT dalam kluster kurang memuaskan





KRITERIA

- IPTEK yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- Program mono tahun, jangka waktu 8 bulan;
- melibatkan minimal 2 orang mahasiswa yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam 1 tahun pelaksanaan;
- 2 bidang masalah yang ditangani pada mitra;
- mendukung 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak dari PT maksimum 100 km; dan
- Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan



- Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi
- 1 artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- 1 artikel pada media massa cetak/elektronik;
- Video kegiatan;
- KI dalam bentuk hak cipta dan
- Luaran tambahan PIM dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib

MONO TAHUN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA (PMM)





PENGUSUL

- a. Tim pengusul berjumlah minimal 2 orang dan maksimum tiga orang (satu ketua dan satu atau dua anggota) yang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); dan
- b. Seorang dosen hanya boleh melaksanakan KKN-PPM sebanyak 3 kali sebagai ketua.
- c. Melibatkan 2 5 lima mahasiswa dan untuk mendukung program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) maka setiap mahasiswa yang dilibatkan berhak mendapatkan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan (minimal dalam 1 semester), baik dalam bentuk penyetaraan mata kuliah/kombinasi dengan mata kuliah baru/dan atau SKPI



Pendanaan

Rp. 75.000.000,-

PMM

- a. mempertahankan matakuliah KKN menjadi matakuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia;
- b. mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan;
- c. mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; dan
- d. mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

KLASTER	MANDIRI	UTAMA	MADYA	PRATAMA	BINAAN
PT	V	V	V	V	V



KRITERIA

- diprioritaskan usulan diseminasi hasil penelitian tim pengusul;
- program tematik sesuai dengan fokus yang sudah ditentukan;
- memiliki satu mitra sasaran;
- waktu kegiatan minimum 1 bulan dan maksimum 2.5 bulan;
- tim pelaksana: dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa;
- jumlah mahasiswa yang dilibatkan minimal 20 orang dengan masing-masing JKEM (jam kerja efektif mahasiswa) minimal 144 jam JKEM;
- permasalahan mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda
- mendukung MBKM melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 40% dari total;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau masih dalam wilayah propinsi.



- Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi
- 1 artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- 1 artikel pada media massa cetak/elektronik;
- Video kegiatan;
- KI dalam bentuk hak cipta dan
- Luaran tambahan PIM dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib

TAHUN

KEWIRAUSAHAAN BERBASIS MAHASISWA (KBM)





PENGUSUL

- Diutamakan pengusul adalah dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu dan memiliki pengalaman berwirausaha atau dosen kewirausahaan; dan
- Satu perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu proposal KBM.
- Satu fakultas (untuk Universitas/Institut), jurusan (untuk Sekolah Tinggi/Politeknik/ Akademi) hanya boleh mengajukan satu proposal KBM.



Pendanaan

Rp. 150.000.000,-+ PT 20 jt/th

KBM

- menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;
- meningkatkan jejaring antara kewirausahaan PT dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
- menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa sedang merintis usaha/alumni wirausaha.



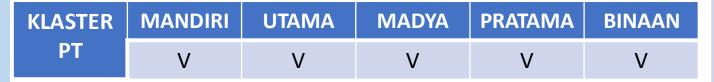
KRITERIA

- Tenant mhs Program PKMK atau PKM lainnya, PMW, mahasiswa sedang/sudah merintis usaha, atau alumni (minimal 20 orang)
- Tenant dapat bersifat individu atau kelompok dg 3 orang anggota. maksimal 4 kelompok dan sisanya bersifat individu.
 Tenant dari alumni dibatasi maksimal 5 orang.
- Tenant dimungkinkan diberikan bantuan untuk pembelian peralatan atau perbaikan sarana produksi yang sifatnya bergulir
- Mahasiswa mendapat dengan rekognisi 5 SKS/kegiatan
- mendukung MBKM melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan unt modal dasar mhs min 50% dari total;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau



LUARAN

- Peningkatan keberdayaan mitra
- Pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel dalam Prosiding terindex Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu jurnal Internasional terindex Copernicus/setara;
- Pertahun menghasilkan Produk yang di HKI kan ;
- Video kegiatan; dan
- Media massa.
- Minimal 5 wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (individu atau kelompok)



DIKTIRISTEK

PEMBERDAYAAN MITRA USAHA PRODUK UNGGULAN DAERAH

Merdeko Indonesia Jaya

(PM-UPUD)



3 TAHUN

MITRA

- Koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan dengan karakter sebagai berikut:
 - Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun;
 - Merupakan produk/jasa unggulan daerah, seperti produk berbasis hasil perkebunan, pertanian, perikanan, makanan olahan, seni pertunjukan, kerajinan, dan industri kreatif lainnya;
 - produk/jasa yang memiliki keunikan/ciri khas lokal/daerah setempat;
 - potensi pasar dalam negeri atau tujuan ekspor;
 - bersifat ramah lingkungan dan berbasis budaya setempat



Pendanaan

Rp. 150.000.000,-+ PT 10 jt/th

PM-UPUD

- Meningkatkan kualitas dan kuatitas produk berdaya saing tinggi untuk pasar dalam dan LN negeri
- Memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik produk unggulan ke khalayak yang lebih luas, memperkuat koperasi, usaha kelompok masyarakat, dan UMKM agar dapat bertahan, tangguh, dan berkembang.
- Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal
- Mempercepat difusi teknologi dan manajemen PT ke masyarakat industri.
- Mengembangkan proses link&match perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas

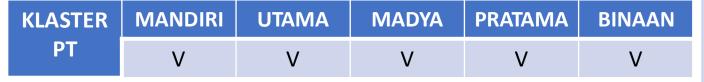


KRITERIA

- Pengusul diwajibkan bermitra dengan 1 mitra usaha dg minimal asset Rp. 150.000.000 dengan omzet minimal Rp. 150.000.000/tahun, dan melibatkan karyawan minimal 6 orang dari masyarakat sekitar
- Kontribusi dana dari mitra minimum Rp 10.000.000 per tahun selama tiga tahun.
- Maksimum jarak mitra 200 km
- Melibatkan min 4 mhs dengan rekognisi 5 SKS/keg
- mendukung MBKM melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 50% dari total;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Kn anu masih dalam wilayah propinsi.



- Peningkatan keberdayaan mitra
- Pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel dalam Prosiding terindex Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu jurnal Internasional terindex Copernicus/setara;
- Pertahun menghasilkan Produk yang di HKI kan;
- Video kegiatan; dan
- Media massa.



TAHUN

PENGEMBANGAN USAHA KAMPUS (PUK)





PENGUSUL

- Bidang ilmu tim pengusul terkait dengan produk/jasa PUK dan ada yang mempunyai kompetensi ekonomi/marketing
- Wajib melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam bentuk magang atau tugas lain yang diperlukan



Pendanaan

Rp. 200.000.000,-+ PT 20 jt/th

PUK

- Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di PT:
- membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
- menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
- memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- membina kerja sama dengan swasta, industri dan sektor pemasaran

KLASTER PT	MANDIRI	UTAMA	MADYA	PRATAMA	BINAAN
	V	V	V	V	V



KRITERIA

- Diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur PT.
- adanya komitmen PT untuk melanjutkan PUK setelah pendanaan dari DRPM sudah berakhir
- jangka waktu kegiatan PUK adalah tiga tahun;
- Melibatkan min 4 mahasiswa dengan rekognisi 5 SKS/kegiatan
- mendukung MBKM melalui 8 Indikator Kinerja
 Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 50% dari total:

LUARAN

- Peningkatan keberdayaan mitra
- Pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel dalam Prosiding terindex Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu jurnal Internasional terindex Copernicus/setara;
- Pertahun menghasilkan Produk yang di HKI kan ;
- Video kegiatan; dan
- Media massa.

DIKTIRISTEK

TAHUN

PEMBERDAYAAN DESA BINAAN (PDB)







PENGUSUL

- Ketua dengan maksimum 3 orang anggota
- Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/ sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani..
- Tim pengusul dibentuk institusi atas rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 tim untuk Desa Mitra yang berbeda.



Pendanaan

Rp. 150.000.000,-+ PT 10 jt/th

PDB

- Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistic berbasis riset multidisiplin;
- Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- Memberikan penguatan potensi masyarakat desa melalui aplikasi hasil riset unggulan perguruan tinggi; dan
- Membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model science-techno-park perguruan tinggi.



KRITERIA

- Bermitra dg 1 desa, merupakaan binaan PT/Tim pengusul
- Melibatkan 2 kelompok masyarakat pada Desa Mitra per tahun, boleh berganti tidap tahunnya.
- Melibatkan min 4 mahasiswa dengan rekognisi 5 SKS/kegiatan
- Dana pendampingan PT minimal Rp 10.000.000,- per thn
- Lokasi maksimal 200 km dr PT atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu propinsi
- mendukung MBKM melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 50% dari total;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau masih dalam wilayah propinsi.



- Peningkatan keberdayaan mitra
- Pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel dalam Prosiding terindex Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu jurnal Internasional terindex Copernicus/setara;
- Pertahun menghasilkan Produk yang di HKI kan ;
- Video kegiatan; dan
- Media massa.

KLASTER	MANDIRI	UTAMA	MADYA	PRATAMA	BINAAN
PT	V	V	V	V	V

TAHUN

PEMBERDAYAAN WILAYAH (PW)







Pendanaan

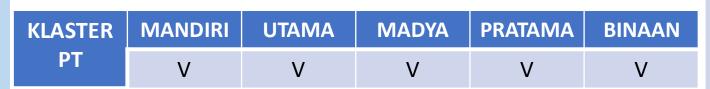
Rp. 150.000.000,- dan dana dari Pemda/CSR 100 jt/th

P۱

- Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat;
- Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat

PENGUSUL

- Ketua dengan maksimum 3 orang anggota (1 orang anggota dari Perguruan Tinggi mitra).
- Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani.
- Melibatkan minimal 4 orang mhs/th





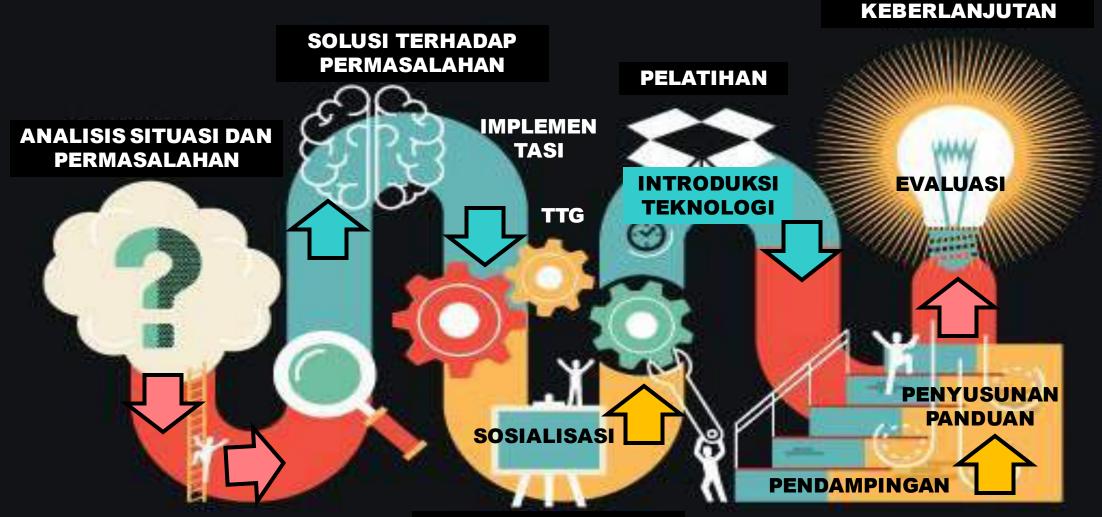
KRITERIA

- Wilayah program PW hanya terdiri dari 1 Desa atau 1 kelurahan, namun bidang yang ditangani minimal 2 bidang masalah kewilayahan.
- Wajib bermitra dengan PT lainnya dari wilayah terdekat PW.
- Dana Pemerintah Daerah atau CSR minimum Rp100.000.000,-.
 Dana sharing dari Pemda/Pemkot harus sudah dimulai pada tahun ke-2 dan dana CSR sudah dimulai sejak tahun ke 1;
- Penandatangan kerjasama Pemda cukup OPD/SKPD
- Boleh lintas provinsi (kerjasama dg PT
- Melibatkan min 4 mahasiswa dengan rekognisi 5 SKS/kegiatan
- mendukung MBKM melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator: dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 50% dari total;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau masih dalam wilayah propinsi setempat) dg pertimbangan dana Pemda sdh mulai th I



- Peningkatan keberdayaan mitra
- Pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel dalam Prosiding terindex Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu jurnal Internasional terindex Copernicus/setara;
- Pertahun menghasilkan Produk yang di HKI kan ;
- Video kegiatan; dan
- Media massa.

ALUR DALAM IMPLEMENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



IPTEKS: ALAT, TEKNOLOGI, METODE

Kenapa Proposal Ditolak

- Tim tidak multidisiplin (min. 2 kompetensi)
- Tidak melibatkan mahasiswa
- Tidak sesuai dengan panduan (jumlah kata setiap bab, urutan bab, jumlah halaman, pokok bahasan masing-masing bab sesuai dengan skim yang diajukan dsb)
- Kurang IPTEKS (tidak ada investasi untuk mitra)
- Gambaran Ipteks tidak lengkap, tidak jelas atau tidak disertai gambar spesifikasi
- Anggaran tidak rasional dan tidak ada investasi yang diberikan untuk mitra
- CV kurang menunjukan pengalaman Pengabdian
- Surat Kesediaan Mitra tidak sesuai
- Peta lokasi tidak jelas, jarak melebihi ketentuan yang berlaku





Kosabangsa

(Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat)





Manfaat Kolaborasi Melalui





Memperbesar pendanaan pelaksanaan program CSR melalui pendanaan bersama pemerintah dan DUDI.



Membangun sinergi antara perguruan tinggi dan DUDI untuk mencapai tujuan bersama.



Memperluas dan meningkatkan dampak positif kegiatan perguruan tinggi dan DUDI untuk masyarakat.



Menjaga hubungan baik dengan stakeholder terkait.



Memperluas jangkauan DUDI dan perguruan tinggi di kalangan masyarakat.



Menciptakan kolaborasi penerapan IPTEK antara perguruan tinggi dan DUDI.



Mendorong peningkatan akses pembangunan, pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.



Menjadi ajang memperkenalkan nama Perguruan Tinggi dan DUDI kepada masyarakat luas.









Memberikan kesempatan kepada **perguruan tinggi akreditasi unggul** yang telah **memenangkan hibah Kedaireka** untuk memberikan **pendampingan** kepada **perguruan tinggi yang belum memenangkan hibah Kedaireka**.



Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat.



Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin.



Membantu program pemerintah dalam **pendanaan pemberdayaan masyarakat** dan **memperkuat kolaborasi perguruan tinggi (PT)** dengan pemangku kepentingan terkait dalam pendanaan program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pelibatan unit usaha atau kelembagaan dalam bentuk **dana CSR.**

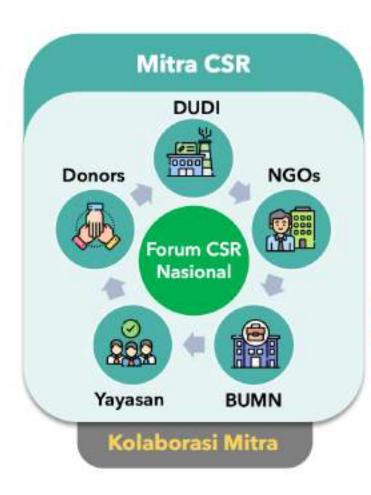


Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), ketahanan pangan, dan kesehatan.





Ekosistem Kosabangsa



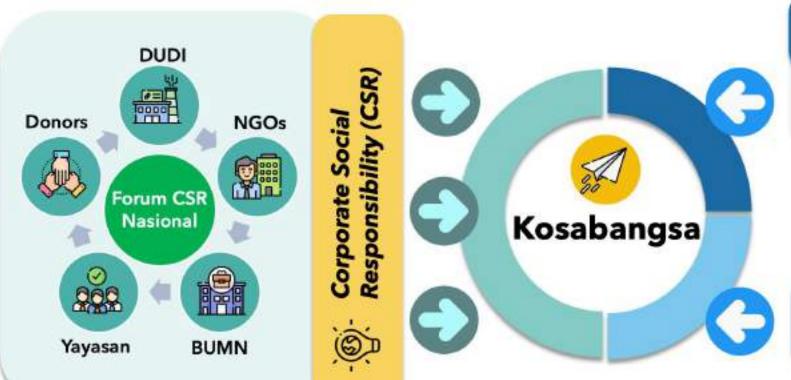
















Matching Fund



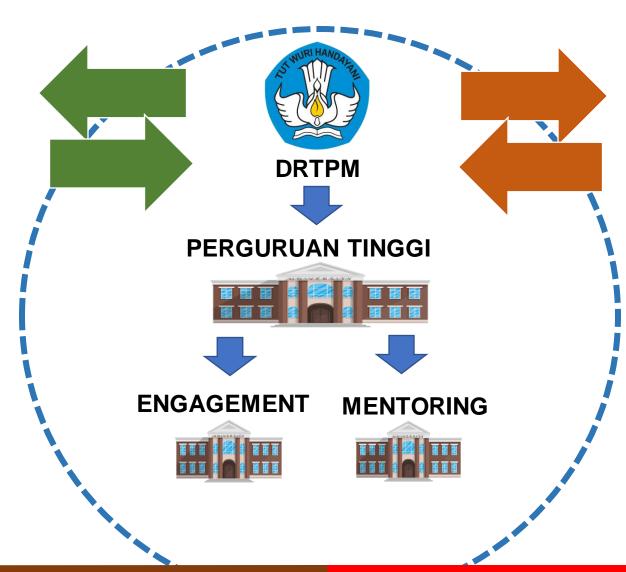
Perguruan Tinggi

KOSABANGSA 2023





DATABASE AND MAPPING





KEMENTERIAN BRIN - LPND



FORUM
PEMERINTAH DAERAH





MUSRENBANG









Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran

dijabarkan secara kuantitatif



Min. 1 produk kekayaan intelektual

(hak cipta, paten, dan paten sederhana)



1 artikel ilmiah di jurnal nasional terindeks Sinta (min. Peringkat 4)

atau

1 prosiding terindeks Scopus

(seminar internasional)

atau

1 artikel ilmiah di jurnal internasional terindeks Copernicus/setara



Video kegiatan



Artikel di media massa (cetak/elektronik)









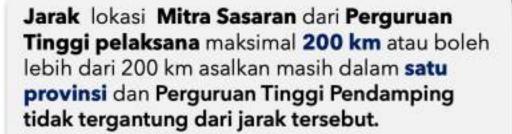
Kegiatan bersifat mono tahun (1 tahun).



Usulan dana ke DRTPM Rp 200.000.000 sampai Rp 300.000.000 per tahun.



Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada Mitra Sasaran minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/ bangunan).





Mitra sasaran adalah Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan mitra yang akan dibantu dapat berupa unit usaha di masyarakat dan kelompok masyarakat umum.









Fase Piloting (2022)









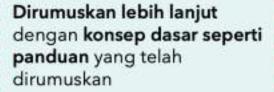
- PTN/PTS yang berada pada wilayah 3T dan kategori wilayah miskin.
- PTN/PTS dengan akreditasi baik sekali, baik, atau tidak terakreditasi.
- Tim pelaksana pada fase pilot project adalah pelaksana yang ditunjuk DRTPM dan menyatakan kesediaan pelaksanaan kegiatan.

Penunjukkan ke PTN/PTS PENDAMPING

- PTN/PTS dengan akreditasi unggul.
- Ditunjuk oleh DRTPM.
- Disesuaikan dengan bidang topik yang diputuskan DRTPM.



Fase Kompetitif Nasional (2023)









Prasyarat Pelaksana & Pendamping Kosabangsa



Kampus Pelaksana

- a. ketua tim pelaksana minimal S2 dengan jabatan fungsional akademik lektor;
- b. tim pelaksana berjumlah 3-4 orang (1 ketua dengan 2-3 orang anggota);
- tim pelaksana memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani;
- d. kegiatan melibatkan minimal lima orang mahasiswa dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS kepada mahasiswa tersebut;
- e. tim pelaksana dibentuk institusi atas rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM/lembaga sejenis; dan
- f. tim pelaksana pada fase pilot project adalah pelaksana yang ditunjuk DRTPM dan menyatakan kesediaan pelaksanaan kegiatan.

- a. perguruan tinggi pendamping ditunjuk oleh DRTPM Diktiristek;
- b. tim pendamping berasal dari perguruan tinggi dengan akreditasi Unggul;
- c. ketua tim pendamping minimal S3 dan sudah pernah memenangkan hibah program pengabdian kepada masyarakat minimal sebanyak dua kali (satu skema mono tahun dan satu skema multi tahun);
- d. mempunyai kompetensi sesuai tema yang diajukan perguruan tinggi pelaksana;
- e. tim pendamping berjumlah 3-4 orang (1 ketua dengan 2-3 orang anggota); dan
- f. tim pendamping dibentuk institusi atas rekomendasi Ketua LPM/ LPPM/ P3M/ DPPM/ lembaga sejenis.



Seleksi Administrasi



Perlu pencermatan kelengkapan semua dokumen yang ada dalam proposal agar dapat lolos administrasi



Seleksi Substansi

Pelajari dengan baik panduan Bima dan ikuti semua petunjuk penulisan substansi yang diminta



Penentuan skema dan fokus

Perlu dipelajari skema yang sesuai dengan latar belakang pengusul dan fokus yang terkait



Luaran

Cermati luaran yang dijanjikan, keterlibatan mahasiswa dalam MBKM, pembagian tugas dalam tim



Anggaran dan Investasi mitra

Perhatian kesesuaian anggaran dan jumlah investasi yang diberikan pada mitra

TERIMA KASIH

